

ABSTRAK

FORMULASI TANGGUNG JAWAB NOTARIS PENGGANTI TERHADAP AKSES AKUN KENOTARIATAN DIGITAL DI INDONESIA

Transformasi sistem kenotariatan ke arah digital melalui *platform* AHU Online dan e-Notaris merupakan respons terhadap tuntutan efisiensi pelayanan publik dan perkembangan teknologi informasi di Indonesia. Akun digital yang melekat pada identitas personal notaris kini menjadi representasi kewenangan jabatan dalam ruang siber, di mana setiap tindakan digital memiliki akibat hukum yang setara dengan tindakan fisik. Namun, digitalisasi ini menimbulkan persoalan normatif ketika notaris berhalangan tetap atau sementara dan menunjuk notaris pengganti, karena regulasi yang ada hanya mengatur pelimpahan jabatan secara fisik tanpa menyentuh aspek pelimpahan akses akun digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan konseptual dengan bertumpu pada Teori Sistem Hukum Lawrence M. Friedman dan Teori Pertanggungjawaban untuk menganalisis kekosongan norma serta batas tanggung jawab hukum notaris pengganti. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: pertama, bagaimana kelemahan regulasi terkait tanggung jawab hukum notaris pengganti dalam penggunaan akun kenotariatan digital; kedua, bagaimana bentuk potensi penyalahgunaan kewenangan oleh notaris pengganti melalui akses akun tersebut; dan ketiga, bagaimana formulasi pengaturan tanggung jawabnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akun pribadi notaris tetap oleh notaris pengganti tanpa mekanisme otorisasi yang sah menimbulkan ketidakpastian tanggung jawab dan risiko *loss of traceability* jika terjadi kesalahan atau penyalahgunaan data. Kondisi ini berpotensi mengaburkan identitas pelaku tindakan hukum dan melemahkan keabsahan akta serta perlindungan data pribadi para pihak. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi melalui formulasi mekanisme sub-akun atau akun jabatan sementara bagi notaris pengganti guna menjamin autentikasi, akuntabilitas digital, dan kepastian hukum dalam ekosistem *cyber notary*.

Kata Kunci: Notaris Pengganti, Akses Akun Digital, Tanggung Jawab Hukum, AHU Online, Akuntabilitas Digital.

ABSTRACT

FORMULATION OF SUBSTITUTE NOTARY RESPONSIBILITY TOWARDS ACCESS TO DIGITAL NOTARIAL ACCOUNTS IN INDONESIA

The transformation of the notarial system towards digital through platforms such as AHU Online and e-Notary is a response to the demands for efficiency in public services and the development of information technology in Indonesia. Digital accounts attached to a notary's personal identity now represent official authority in cyberspace, where every digital action carries legal consequences equivalent to physical actions. However, digitalization poses normative problems when a permanent notary is temporarily or permanently unable to perform their duties and appoints a substitute notary, as existing regulations only govern the physical transfer of office without addressing the transfer of access to digital accounts. This study uses a normative and conceptual legal approach, drawing on Lawrence M. Friedman's Legal System Theory and Responsibility Theory to analyze normative gaps and the limits of the substitute notary's legal liability. The research problems include: first, the regulatory weaknesses regarding the legal responsibility of substitute notaries in using digital notarial accounts; second, the potential forms of abuse of authority by substitute notaries through such access; and third, the formulation of responsibility regulations. The results indicate that the use of a permanent notary's private account by a substitute notary without a valid authorization mechanism creates uncertainty regarding the responsibility and risks the loss of traceability in the event of errors or data misuse. This condition potentially obscures the identity of the legal actor and weakens the validity of the deed as well as the protection of the parties' personal data. Therefore, strengthening regulations through the formulation of sub-account mechanisms or temporary official accounts for substitute notaries is necessary to guarantee authentication, digital accountability, and legal certainty within the cyber notary ecosystem.

Keywords: *Substitute Notary, Digital Account Access, Legal Responsibility, AHU Online, Digital Accountability.*